

## **Peran Organisasi Pramuka Dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu**

Berti Izalia<sup>1</sup>, Suhirman<sup>2</sup>, Rizkan Syahbudin<sup>3</sup>  
UNiversita Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu<sup>123</sup>  
bertihazya@gmail.com

### **ABSTRACT**

The formulation of the problem in this study are: 1. How is the role of the Scout organization in fostering leadership in students at Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu? 2. What are the supporting and inhibiting factors of the scouting organization in growing the spirit of leadership at Fatmawati Sukarno Bengkulu State Islamic University?

The aims of this study were (1) to identify and understand the role of the Scout organization in fostering leadership spirit in students at Fatmawati Sukarno Bengkulu State Islamic University, (2) to determine the supporting and inhibiting factors of students in joining the Scout organization in fostering leadership spirit in students at Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu.

To answer the above objectives, this study uses qualitative techniques, namely the process of systematically searching and compiling data obtained from interviews, field notes and other materials. The results of data analysis found (1) the implementation of scouting activities at Fatmawati state Islamic university carried out as in Generally, there are ceremonial sessions, seasons/materials, and practices and outbounds. (2) Scouting activities at Fatmawati state Islamic university have contributed a lot in fostering the self-reliance of students, responsibility and leadership spirit of the education center will be honed with scouting activities by making them pinru/wapinru in small things because it is very effective.

**Keywords: Scout Organization, Spirit of Leadership**

## **ABSTRAK**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1. Bagaimana Bagaimanakah Peran organisasi Pramuka dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu? 2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat organisasi pramuka dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu?

.Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui dan memahami peran organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan Jiwa kepemimpinan pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat mahasiswa dalam mengikuti organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan Jiwa kepemimpinan pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Untuk menjawab tujuan diatas, penelitian ini menggunakan teknik kualitatif yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Hasil analisis data ditemukan (1) pelaksanaan kegiatan kepramukaan di universitas Islam negeri Fatmawati dilaksanakan seperti pada umumnya, adanya sesi upacara, season/materi, dan praktek serta outbound. (2) Kegiatan kepramukaan di universitas Islam negeri Fatmawati banyak ikut andil dalam menumbuhkan jiwa kemandirian mahasiswa, tanggungjawab dan jiwa leadership pesdik akan diasah dengan kegiatan kepramukaan lewat menjadikan mereka pinru/wapinru dalam Hal kecilnya karena itu sangatlah efektif.

**Kata kunci: Organisasi Pramuka, Jiwa Kepemimpinan**

## **PENDAHULUAN**

Indonesia tengah mengalami krisis kepemimpinan. Figur-figur negarawan teladan yang biasa menjadi panutan anak-anak remaja (peserta didik) semakin sulit ditemukan. Sebagai bukti nyata semakin banyaknya korupsi yang dipertontonkan para pemimpin Indonesia di beberapa wilayah di nusantara baik di pusat maupun di daerah. Fenomena krisis pemimpin telah membentuk pemahaman dimasyarakat bahwa tidak ada lagi birokrasi di bumi pertiwi Indonesia yang tidak digerogoti virus korupsi.

Melihat potret buram ini, sejumlah kalangan mengklaim bahwa hal ini, antara lain, disebabkan oleh gagalnya dunia pendidikan. Alasannya, pendidikan merupakan wadah untuk

melahirkan manusia-manusia pelita zaman yang mampu mengangkat masa depan bangsa ini dari jurang keterpurukan, baik di bidang ekonomi, sosial, politik, dan lebih-lebih di bidang sains-teknologi. Artinya, tugas yang diemban institusi pendidikan Islam di era globalisasi ini semakin berat. Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis nilai-nilai keagamaan, pendidikan Islam tidak hanya dituntut untuk transfer *of knowledge*, tetapi juga *transfer of (Islamic) values*.

Pendidikan agama Islam baik secara teori maupun praktik berusaha merealisasikan misi ajaran Islam, yaitu menyebarkan dan menanamkan ajaran Islam ke dalam jiwa umat manusia, mendorong penganutnya untuk mewujudkan nilai-nilai ajaran Alqur'an dan As-sunah.

Gerakan pramuka sebagai lembaga penyelenggara pendidikan non formal di luar sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat strategis yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya kaum muda Indonesia serta mewujudkan peningkatan rasa nasionalisme yang pada era globalisasi seperti saat ini terasa memudar. Bahkan fenomena yang terjadi, kegiatan pramuka saat ini tidak terlalu diminati oleh siswa/i, hal tersebut berpotensi penurunan karakter serta sikap nasionalisme pada diri siswa/i tersebut.

Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno adalah salah satu Universitas Islam yang memiliki salah satu organisasi Pramuka yang memiliki banyak kegiatan yang sangat positif bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno. Dalam organisasi tersebut berbagai kalangan dan mahasiswa mulai dari beberapa mahasiswa program studi yang ada didalam kampus dan mahasiswa dari beberapa kalangan semester. Dimana dalam organisasi tersebut terdapat juga penanggung jawab organisasi dan payung dari segala rekapan kegiatan yang bersifat legal dilingkungan kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam pelaksanaannya pramuka banyak mengenal hal yang bersifat kepemimpinan dan kegiatan *leadership* lainnya sehingga kegiatan organisasi ini membawa dukungan yang besar bagi mahasiswa yang mengikutinya karena di lindungi oleh Pembina, kakak Pembina, dan penasehat yang ada didalamnya walaupun banyak kegiatan yang kurang akan pelaksanaan dikarenakan kurangnya sarana-prasana pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Oleh karena itu perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan sosial dikalangan mahasiswa saat ini memerlukan sosok pemimpinnya yang dapat menyatukan kebinekaan baik suku, organisasi dan budaya, yang nantinya mampu membawa lembaga Perguruan Tinggi khususnya Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu kearah yang lebih baik. Salah satu solusi untuk membentuk karakter kepemimpinan yang mampu

menyatukan keanekaragaman latar belakang mahasiswa baik suku, organisasi serta budaya. Gerakan Pramuka sebagai media pendidikan karakter sesuai dengan amanah Undang-Undang Gerakan Pramuka No. 12 tahun 2010 menjelaskan Gerakan Pramuka merupakan organisasi yang menyelenggarakan pendidikan kepramukaan, pramuka merupakan wadah pendidikan generasi muda usia 7–25 tahun, yang mempersiapkan anggotanya agar memiliki karakter yang sesuai dengan dasadarma dan tri satya.

Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut penulis merasa untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Organisasi Pramuka Dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Pada Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu”**.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif menekankan bahwa kenyataan itu berdimensi jamak. Jenis penelitian Interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya.

Peneliti memutuskan untuk memilih menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) Pendekatan kualitatif Deskriptif yang merupakan metode penelitian yang temuan-temuannya tidak diproses melalui sistem statisti katau bentuk hitungan lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. yakni data tentang peran organisasi pramuka dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Organisasi Pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Peneliti melakukan observasi dan wawancara di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada tanggal 3 Juni sampai 20 Juli 2022 Untuk menunjang keaktifan mahasiswa dan mahasiswi dan tentunya melatih jiwa kepemimpinan santri, sebuah

lembaga pendidikan tentunya selalu mengadakan sebuah inovasi. Salah satunya yaitu dengan diadakannya kegiatan organisasi ekstra kampus yakni kegiatan kepramukaan.

Pramuka IAIN Bengkulu di namakan dengan nama GUDEP 01001 RAJOLELO (Putera) 01002 FATMAWATI (Puteri) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, nama tersebut diambil dari nama-nama pahlawan di Bengkulu yang diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta kepada para pahlawan dan mengkorbankan semangat anggota gerakan pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu agar menjadi yang terbaik demi memajukan gerakan pramuka dan demi mengharumkan nama baik kampus.

### Visi Dan Misi Organisasi Pramuka

Selain dari Struktur organisasi yang sudah yang jelas, organisasi pramuka juga memiliki visi dan misi yang sudah diketahui oleh semua anggota pramuka. Adapun visi dan misi pramuka adalah sebagai berikut di jelaskan oleh Atur Nambela wati Menjelaskan Bahwa :

“Visi dan Misi organisasi pramuka adalah kode kehormatan dimana kode kehormatan ini terdiri dari tri satya yang berbunyi sebagai berikut Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh, Menjalankan kewajibanku kepada Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila; Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat; Menepati Dasadarma. Dan dasa darma pramuka yang berbunyi sebagai berikut: 1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, 3. Patriot yang sopan dan ksatria, 4. Patuh dan suka bermusyawarah, 5. Rela menolong dan tabah, 6. Rajin, terampil dan gembira, 7. Hemat, cermat dan bersahaja, 8. Disiplin, berani dan setia, 9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya, 10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.”

### Proses Kegiatan Organisasi Pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Untuk memasuki atau menjadi anggota dari salah satu organisasi maka hal yang biasa adalah adanya perekrutan anggota dan akan ada orientasi baru untuk pengenalan organisasi tersebut keanggotanya. begitu pula pada organisasi pramuka di kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Memiliki beberapa Tahapan dijelaskan oleh Muhammad Yusuf mengatakan:

“Untuk menjadi anggota organisasi pramuka itu ada yang dinamakan OAB atau orientasi anggota baru yang diseleksi melalui tes tertulis dengan ujian umum dan kepramukaan

dengan hal tersebut para peserta akan melalui tahapan tes. Lalu jika peserta lulus pada tahap ini maka akan diadakan pengenalan anggota baru atau yang disebut PAB

Peran Organisasi Pramuka dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan

Jujur

Fatonah

Tablig

Cerdas

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi yang telah dilakukan maka berikut penelitian akan melakukan analisis terhadap hasil penelitian, pembahasan ini mendiskusikan tentang kegiatan sosial keagamaan yang ada pada organisasi pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Peran organisasi Pramuka dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan Islami di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Kegiatan yang ada di pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ini termasuk dalam metode pengamalan dan penghayatan terhadap kode kehormatan gerakan pramuka yaitu Dasadarma. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam kepramukaan Bengkulu merupakan sebagai wadah pembinaan generasi muda penerus bangsa, maka setidaknya akan mempersempit peluang para generasi muda untuk melakukan kegiatan kegiatan yang tidak berfaedah atau bahkan bisa menjerumuskan mereka kearah jalan yang tidak di ridhoi oleh Allah SWT.

Jadi kegiatan Kepramukaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu tentang sosial keagamaan dengan menanamkan nilai-nilai Islam sudah terlaksana dengan baik karena sudah sesuai dengan tujuan gerakan pramuka yaitu untuk menciptakan generasi muda yang bertakwa, cinta tanah air dan berjiwa patriotisme berasaskan pancasila, saling tolong-menolong.

Di pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ini juga diterapkan sebuah pengelolaan seperti bagaimana mengatur, baik itu mengatur diri sendiri, maupun mengatur kegiatan di pramuka tersebut, seperti bagaimana mengatur waktu, mengatur kegiatan tersebut agar kegiatan terlaksana dengan baik, misalnya sebelum mereka melakukan penggalangan dana, mereka harus tau penggalangan dana tersebut disalurkan kemana, pelaksanaan penggalangan dana dilaksanakan kapan, dan penggalangan dana ini berkerja sama dengan siapa, siapa yang akan menjadi pengarah

pada kegiatan penggalangan tersebut, contoh lainnya mereka melakukan kegiatan seperti rapat itu diterapkan bagaimana cara mengelola waktu dengan baik, misalnya tepat waktu, setelah selesai melakukan kegiatan mereka melakukan sebuah evaluasi dimana evaluasi ini mereka mengevaluasi bagaimana jalannya kegiatan tersebut apakah sudah terlaksana sesuai tujuan atau masih kurang, pada saat evaluasi ini lah mereka berusaha memperbaiki apa yang kurang pada kegiatan yang mereka lakukan. Dari hal hal yang disebut tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pramuka IAIN Bengkulu ini penerapan manajemen (pengelolaan, pengarahan, pengawasan, pengorganisasian), sudah terlaksana dengan baik.

Faktor pendukung dan penghambat organisasi pramuka dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan Islami di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Faktor pendukung

Yang mendukung aktivitas organisasi, sehingga kegiatan pramuka berjalan dengan baik adalah :

Perizinan pejabat dalam mendukung keberadaan dan perkembangan organisasi serta sarana dan prasarana yang dibentuk.

Aktivnya tenaga-tenaga pembina pada setiap kegiatan sehingga anggota termotivasi dalam setiap kegiatan dan pelatihan.

Munculnya semangat setiap anggota dalam melakukan kegiatan kepramukaan.

Faktor penghambat

Dalam pelayanan kegiatan baik administrasi maupun aktivitas kegiatan pramuka ini sering mengalami hambatan tetapi yang namanya jiwa pramuka kegiatan tetap dilaksanakan sesuai dengan konsis yang ada, adapun faktor pendukung adalah sebagai berikut :

Kurangnya dana anggaran

Kondisi keberadaan mahasiswa yang berubah tempat

Kondisi keberadaan sanggar untuk menampung setiap kegiatan

Kekompakkan anggota atau peserta dalam melaksanakan kegiatan.

Berdasarkan kesimpulan diatas baik peran organisasi maupun faktor-faktor pendukung dan penghambat yang sedang dialami dapat secara bersama-sama mendukung keadaan dan kegiatan ari kita dan untuk kepramukaan, kita berupaya semoga Pramuka dari kita dan untuk kita.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di organisasi pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang bertujuan untuk:

Peran Organisasi Pramuka Dalam Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno :

Organisasi pramuka merupakan organisasi legal yang memiliki struktur kerja yang jelas mulai dari tingkat kercab,

Kegiatan-kegiatan pramuka yang dilaksanakan oleh organisasi pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah menanamkan sifat-sifat dari kepemimpinan yang tumbuh, konstitutif, cerdas, jujur, disiplin, dan agamis.

Gerakan pramuka Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu menanamkan nilai-nilai ialah upaya menciptakan Guru yang bertakwa, cinta tanah air, berjiwa patriot pancasila, dan saling tolong-menolong.

Faktor pendukung dan Faktor penghambat

Yang mendukung aktivitas organisasi, sehingga kegiatan pramuka berjalan dengan baik adalah :

Perizininan pejabat dalam mendukung keberadaan dan perkembangan organisasi serta sarana dan prasarana yang dibentuk.

Aktivnya tenaga-tenaga pembina pada setiap kegiatan sehingga anggota termotivasi dalam setiap kegiatan dan pelatihan.

Munculnya semangat setiap anggota dalam melakukan kegiatan kepramukaan.

Faktor penghambat

Dalam pelayanan kegiatan baik administrasi maupun aktivitas kegiatan pramuka ini sering mengalami hambatan tetapi yang namanya jiwa pramuka kegiatan tetap dilaksanakan sesuai dengan konsis yang ada, adapun faktor pendukung adalah sebagai berikut :

Kurangnya dana anggaran

Kondisi keberadaan mahasiswa yang berubah tempat

Kondisi keberadaan sanggar untuk menampung setiap kegiatan

Kekompakkan anggota atau peserta dalam melaksanakan kegiatan.

Berdasarkan kesimpulan diatas baik peran organisasi maupun faktor-faktor pendukung dan penghambat yang sedang dialami dapat secara bersama-sama mendukung keadaan dan kegiatan ari kita dan untuk kepramukaan, kita berupaya semoga Pramuka dari kita dan untuk kita.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan pendekatan Multidisipliner*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009)
- Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*, PT Raja Grafindo Persada , Jakarta , 2006,
- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012)
- Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2010)
- Aprila Aji Kristianto<sup>1</sup>, Wedi Fitriana, dengan judul Latihan Kepemimpinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Studi kasus aktivis pramuka penegak di SMK Budi Bakti Utama), (Jurnal Com Edu Volume 2 Nomor 2, Mei 2019)
- Bahar Agus Setiawan, Muhith, *Transformational Leadership: Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan* (Jakarta: PT.Rja Grafindo Persada, 2013)
- Departemen Agama RI Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi Tahun 2002. Depok, Al Huda, 2005
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Jakarta, Gema Insani, 2003,
- Edy Suhardono, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994)
- Fa'ad Miftahuddin, *pembentukan karakter kepemimpinan dalam gerakan kepaduan hizbul wathan di smk Muhammadiyah 2 ajibarang kab. Banyumas*
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: 2014)
- Gary N. Mclean, *Organization Developmen, Principles Processes Performance* (San Francisco: Berrett-Koehler Publishers.Inc, 2006)
- Hamzah Zakub, *Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan*, Bandung, CV Diponegoro,
- Hasan Basri, Tatang, *Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015)
- Ikhsan Gunawan, *Motivasi Kerja Guru Tidak Tetap di Berbagai SMA Swasta di Kota Semarang*, (Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang, 2010)
- Imam suprayogo, *pengembangan pendidikan karakter* (Malang: UIN Maliki Pres, 2013,

Irfan Supriyatna herman Datuk, *Pendidikan Pramuka Dalam Menanamkan Sikap Jiwa Kepemimpinan*, Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar, Vol 1(1) 2020

Kabul Aris Surono, *Penanaman Karakter dan Rasa Nasionalisme pada Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka di SMP N 4 Singorojo Kabupaten Kendal*, (Indonesian Journal of Conservation Volume 06 (01), Tahun 2017)